

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik khususnya ditingkat dasar dan menengah.

Tapi pada kenyataannya pada mata pelajaran IPS banyak sisi yang kurang berminat dan tidak bersemangat ketika guru mengajarkannya. Dalam situasi belajar IPS partisipasi peserta didik sangat rendah atau cepat merasa bosan di dalam mengikutinya. Kurangnya motivasi belajar menyebabkan kurangnya kemauan siswa untuk menjadi yang terbaik di antara teman-temannya di sekolah. Salah satu tujuan dari pelajaran IPS bagi peserta didik yaitu membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SDN 162107 Kec. Bajenis Tebing Tinggi, terdapat beberapa masalah yang di hadapi dalam pelajaran IPS diantaranya adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Hal itu terlihat dari sikap siswa dalam proses pembelajaran, siswa cenderung tidak aktif, bahkan beberapa siswa terlihat tidur-tiduran, ribut, mengganggu teman sebangku dan tidak bersemangat dalam belajar bahkan dapat membuat siswa berada pada titik puncak kebosanan terhadap pembelajaran.

Pada saat proses belajar siswa kurang tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, hal ini terlihat pada saat diberi tugas oleh guru siswa tidak mau berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan baik serta tidak bersemangat untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Siswa cepat putus asa apabila mendapatkan nilai yang tidak memuaskan mengakibatkan kurang terpacunya siswa untuk terus berusaha hingga mendapat nilai yang memuaskan.

Dalam proses belajar siswa juga kurang menunjukkan minatnya terhadap mata pelajaran IPS, hal ini terlihat pada saat guru menerangkan pelajaran guru kurang membangkitkan minat belajar siswa terhadap suatu masalah, itu membuat siswa cenderung acuh tak acuh terhadap pelajaran yang diberikan.

Pada saat diberi tugas oleh guru, siswa tidak mampu mengambil keputusan dan mengatasi masalah sendiri serta tidak mampu bertanggung jawab atas apa yang telah diberikan. Siswa juga tidak mampu mempertahankan pendapatnya, serta tidak yakin atas apa yang telah dikerjakannya. Siswa tidak mampu memecahkan masalah atau tidak suka mencari tahu atas tugas yang telah diberikan oleh guru.

Dalam hal ini, guru dituntut untuk lebih teliti dan lebih cermat lagi dalam memilih berbagai model, metode atau pun strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Setelah mengetahui permasalahan siswa pada pelajaran IPS khususnya pada materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi, maka peneliti meminta izin untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan model *Make a Match* (membuat pasangan).

Dari pertimbangan tersebut di atas, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan judul

**“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Di Kelas IV SD Negeri 162107 Kecamatan Bajenis Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015-2016”**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi berbagai masalah yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran, yaitu :

1. Rendahnya ketekunan dan keuletan siswa dalam menghadapi tugas
2. kurangnya minat siswa terhadap bermacam-macam masalah
3. Siswa kurang mampu bekerja secara mandiri
4. Siswa kurang mampu mempertahankan pendapat
5. Siswa kurang mampu mencari dan memecahkan masalah

**1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang lebih luas maka perlu dilakukan batasan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi batasan masalah adalah “meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menggunakan model *Make a Match* di kelas IV SD Negeri 162107 Kecamatan Bajenis Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015-2016”

**1.4 Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah tersebut, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan model *Make a Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bhasan sumber daya

alam dan kegiatan ekonomi siswa kelas IV SD Negeri 162107 Kecamatan Bajenis Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015-2016?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *Make a Match* pada pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi siswa kelas IV SD Negeri 162107 Kecamatan Bajenis Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2015-2016

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi siswa

- a. Melalui model *Make a Match* diharapkan motivasi belajar siswa meningkat pada pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi.
- b. Menjadikan proses belajar mengajar siswa menjadi lebih menarik dan menyenangkan

#### 2. Bagi guru

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai jenis pembelajaran, khususnya penggunaan model *Make a Match*.
- b. Meningkatkan kemampuan mengajar guru.

3. Bagi peneliti

- a. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan berpikir guna meningkatkan motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran *Make a Match* pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

4. Bagi Sekolah

- a. Menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk memotivasi guru untuk melakukan inovasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak sekolah dalam menjalin komunikasi yang positif dengan siswa.